

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia arsitektur, maket adalah model miniatur dari objek bangunan yang diperkecil dengan skala tertentu, dalam hal ini Amin, dkk, (2006: 5) berpendapat, “Maket adalah sebuah miniatur bangunan yang dibuat dengan skala tertentu sehingga dapat menampilkan desain bangunan secara keseluruhan”. Kemudian seorang peneliti juga berpendapat, “Maket dapat mengaplikasikan desain bangunan dengan ukuran yang menyerupai ukuran aslinya” (Hendarman, Komunikasi Arsitektur, Pusat pengembangan Bahan Ajar UMB). Jadi maket merupakan objek bangunan dalam bentuk tiga dimensi yang menduplikat sebuah benda atau objek dan memiliki skala tertentu.

Dengan wujud maket yang menggambarkan tampak tiga dimensi bangunan, tidak bisa dipungkiri media maket sangat menarik untuk mempresentasikan sebuah perancangan bangunan. Dengan melihat langsung objek replika tiga dimensi, dapat diketahui bagaimana bentuk bangunan ketika telah berdiri, sehingga dapat dilihat tata letak, sirkulasi ruang, hingga pencahayaannya. Namun dalam era globalisasi maket mulai tersisihkan oleh media berbasis teknologi komputer, seperti program *CAD*, *3D Studio Max*, *Google Sketchup*, dan program sejenisnya. Media tersebut memang lebih praktis dan menarik untuk mempresentasikan objek bangunan, tampilan yang dapat diubah sesuai dengan keinginan, memudahkan kita untuk melihat sudut pandang bangunan dari sisi manapun. *Lighting* yang dapat diatur menambahkan efek yang berbeda pada hasil tampilan atau *rendering*, namun program-program grafis tersebut tidak dapat menampilkan tampilan secara nyata seperti maket. Seiring perkembangan jaman, maket mengalami perkembangan pula dan semakin beragam. Bahan-bahan yang digunakanpun semakin beragam, mulai dari kertas karton yang memiliki ketebalan tertentu, hingga penggunaan papan *acrylic* atau mika.

Membuat maket bagi mahasiswa yang sedang studi, adalah hal yang baru, dan masih banyak yang awam dengan cara membuat maket yang baik dan benar. Baik itu dari pemilihan bahan, cara membuat maket, hingga penyelesaian maket pada tahap akhir. Amin, dkk, (2006: 6), berpendapat, “Bahwa dalam membuat maket sama seperti dalam pelaksanaan pembangunan sebuah gedung, karena maket merupakan miniatur dari bangunan yang akan direalisasikan”.

Ada dua konsentrasi di program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yaitu konsentrasi gambar dan konsentrasi struktur. Bagi yang mengambil konsentrasi gambar, sebagian mahasiswa menempuh mata kuliah pilihan maket, rata-rata mahasiswa disini masih awam tentang cara membuat maket. Waktu kuliah yang kurang efektif serta banyaknya kegiatan akademik lainnya yang menyita waktu, membuat materi tentang maket kurang tersampaikan seutuhnya kepada mahasiswa. Rata-rata mahasiswa disini belajar secara autodidak dengan mencari materi di internet ataupun berbagi dengan sesama rekan. Disamping itu selama ini media yang memberikan langkah-langkah pembuatan maket secara lengkap sangatlah kurang, serta media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video pembelajaran yang menarik belum pernah di buat sebelumnya, kalupun ada hanya memberikan langkah-langkah sebagian dari pengerjaan maket.

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul disini, penulis ingin membuat suatu media video pembelajaran tentang maket, sebagai suatu wadah agar materi yang tersampaikan dapat optimal. Media video ini berisi langkah-langkah pembuatan maket dari tahap persiapan, pembuatan, hingga *finishing*. Vidio ini diharapkan dapat memudahkan rekan sesama mahasiswa dalam membuat maket dengan mudah melalui sebuah media yang mudah dipahami, menarik dan menambah antusiasme belajar mahasiswa untuk lebih dapat kreatif dalam membuat maket. Maket yang mempunyai tampilan menarik tentu pengerjaannya dilakukan dengan teliti oleh pembuatnya, tapi

semua itu perlu diketahui langkah-langkah yang benar dalam pengerjaannya. Kreativitas yang tinggi sangat diperlukan dalam membuat maket, keuletan serta waktu yang cukup juga tak kalah penting untuk menunjang agar maket yang dibuat berdiri dengan sempurna dan tentunya memiliki nilai jual yang bagus.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan diatas penulis mengadakan penelitian yang berjudul sebagai berikut : VIDEO PEMBELAJARAN MAKET SEBAGAI PENDALAMAN MATERI MATA KULIAH MAKET DI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang media video pembelajaran maket yang efektif dan efisien?
2. Sejauh mana kelayakan video pembelajaran maket sebagai media pembelajaran?
3. Bagaimana peranan video pembelajaran maket dalam kesiapan mahasiswa membuat maket?
4. Bagaimana penyajian video pembelajaran maket yang efektif pada proses pembelajaran?

C. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk lebih mengefektifkan dan memudahkan proses pembelajaran mata kuliah pilihan maket.
2. Untuk memudahkan mahasiswa ataupun pembuat maket pemula mengerjakan maket.
3. Untuk sarana yang praktis dalam menunjang pengajar menyampaikan materi maket.

D. Manfaat

Manfaat yang dapat di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis
 - a. Mahasiswa dapat mengoperasikan video pembelajaran maket dengan baik.
 - b. Mahasiswa dapat memahami lebih dalam tentang maket melalui video pembelajaran maket.
 - c. Mahasiswa dapat mempraktekkan langkah-langkah pembuatan maket melalui video pembelajaran maket.

2. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai alternatif untuk menyampaikan materi maket oleh pengajar.
 - b. Dapat digunakan sebagai pelengkap bahan ajar mata kuliah pilihan maket.
 - c. Memudahkan *stake holder* atau orang-orang yang terkait dalam proyek suatu bangunan untuk membuat maket.

